



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NAMA	Tiwi Rahmayanti
NIM	2010101056
KELAS/KELOMPOK	A5
JUDUL PRAKTIKUM	Pengukuran Intensitas Bunyi

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Agar mahasiswa dapat mengoperasikan alat <i>sound Level Meter</i> sesuai prosedur praktik. • Mahasiswa dapat melakukan pengukuran dan menghitung tingkat kebisingan lingkungan dan tempat kerja. • Mengukur Kondisi meterologi terkait dengan analisis lebih lanjut jika diperlukan
Alat & bahan	Sound Level Meter dan Lembar data
Langkah – langkah	<ul style="list-style-type: none"> • Pilih frekuensi pembobotan A atau C dengan menekan tombol C/ A. • Pilih selector pada posisi Fast atau Slow dengan menekan tombol F/ S. • Pilih selector range pengukuran kebisingan. • Tekan tombol REC untuk merekam nilai maksimum dan minimum selama pengukuran. • Tentukan titik pengukuran. • Setiap titik pengukuran dilakukan pengamatan selama 1-2 menit. • Untuk melihat hasil pengukuran tekan tombol REC, pada display akan nampak indikator minimum, tekan tombol REC lagi akan nampak indikator maksimum. • Catat hasil pengukuran, dan hitung rata-rata kebisingan sesaat (Lek).
Hasil pengamatan	<p>Lokasi A</p> <p>Pengukuran 1 = 72 Pengukuran 2 = 73 Pengukuran 3 = 84 Pengukuran 4 = 79 Pengukuran 5 = 67 Pengukuran 6 = 81</p> <p>Rata-rata = $\frac{456}{6} = 76$ Range = 67 – 84</p>

	<p>Hasil kebisingan sesaat = 49 dBA</p> <p>$L_{ek} = 10 \log (10^{L_1/10} + 10^{L_2/10} + 10^{L_3/10} + \dots +)$ dBA N</p>
Kesimpulan	<p>Dari hasil pengamatan dan pengukuran intensitas bunyi pada lokasi A dengan menggunakan sound level meter diperoleh intensitas kebisingan dibawah Nilai Ambang Batas (NAB) yaitu 49 dBA yang artinya normal karena < 85 dBA. (Bukan lokasi yang banyak sumber bunyi atau tidak bising).</p>
<p>Yogyakarta, 15 Desember 2021</p> <p>Menyetujui</p> <p>Dosen Pengampu Praktikum</p> <p>(Sholaikhah Sulistyoningtyas, S.ST., M.Kes)</p>	